

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL

Heryanto Gunawan¹, Asep Hidayatullah²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Galuh

heryantogunawan9@gmail.com¹, 4sephidayatullah@gmail.com²

ABSTRAK

Mata kuliah bahasa Indonesia berperan strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan dan transformasi sikap serta perilaku mahasiswa melalui proses pembelajaran. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal, mahasiswa harus mendapatkan pengalaman belajar yang baik selama proses perkuliahan berlangsung. Salah satu cara agar perkuliahan dapat terlaksana dengan baik adalah dengan menyediakan bahan ajar yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal; (2) mengetahui kelayakan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode R & D (*Research and Development*). Tahapan dalam penelitian ini dimulai dari mengkaji potensi dan masalah, mengumpulkan data, membuat desain produk, memvalidasi desain produk, merevisi produk, dan menguji coba produk. Hasilnya, Buku ajar yang dikembangkan ini terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan tambahan. Pada bagian pendahuluan terdiri atas sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri atas empat bab utama yaitu bab kedudukan bahasa Indonesia, menulis, membaca untuk menulis, dan berbicara untuk keperluan akademik. Bagian tambahan berupa lampiran dan daftar pustaka. Hasil penilaian menunjukkan bahwa buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,82. Dengan demikian, buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan layak digunakan.

Kata kunci: buku ajar, mata kuliah bahasa Indonesia, pendidikan karakter, kearifan lokal

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah wajib umum (MKWU) pada jenjang S-1 (sarjana). sebagai MKWU, mata kuliah bahasa Indonesia berperan strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan dan transformasi sikap serta perilaku mahasiswa melalui proses pembelajaran.

Mata kuliah bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan, dan cinta tanah air, serta untuk keperluan lainnya dalam berbagai bidang ilmu yang difokuskan pada kemampuan berbicara dan menulis akademik. Dengan demikian, mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bahasa Indonesia diharapkan memiliki kemampuan berbahasa lisan dan tulis dengan baik dan benar. Selain itu, melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan sikap

positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal, mahasiswa harus mendapatkan pengalaman belajar yang baik selama proses perkuliahan berlangsung. Salah satu cara agar perkuliahan dapat terlaksana dengan baik adalah dengan menyediakan bahan ajar yang relevan. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar atau materi perkuliahan yang akan disajikan. Referensi dalam pengembangan bahan ajar dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya dari hasil analisis atau penelitian (Depdiknas, 2008).

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan memublikasikan Surat Edaran tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum. Isinya menyatakan bahwa bahan ajar MKWU disusun untuk memperkuat wahana pendidikan karakter bangsa Indonesia yang mampu mengantarkan mahasiswa bersikap adaptif, kompetitif, dan menjadi lulusan yang

cinta tanah air, siap bela negara, serta mampu meningkatkan jati diri bangsanya.

Mengingat posisi mata kuliah bahasa Indonesia sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan jati diri bangsa, serta menumbuhkan cinta tanah air, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang relevan. Bahan ajar yang telah disebarluaskan oleh Ditjenbelmawa sudah menekankan aspek pendidikan karakter. Hanya saja menurut pandangan peneliti, nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada buku ajar tersebut masih dapat dikembangkan. Selain itu, untuk memperkuat pendidikan karakter mahasiswa, diperlukan nilai-nilai lain yang harus ditanamkan dalam bahan ajar mata kuliah bahasa Indonesia yakni kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter bangsa melalui kearifan lokal sangatlah dibutuhkan. Pembangunan karakter bangsa dapat ditempuh dengan cara mentransformasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu sarana untuk membangun karakter bangsa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia yang berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal; (2) mengetahui kelayakan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal.

Buku Ajar

Suhardjono (2008) mengemukakan bahwa buku ajar adalah buku yang berisi dan merupakan bahan ajar sehingga umum ditulis sebagai buku ajar, atau bahan ajar atau bahkan buku (bahan) ajar, berfungsi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Adanya bahan ajar tertulis, menjadikan dosen tidak perlu terlalu banyak menyajikan materi di kelas. Dosen akan lebih punya waktu untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Sedang bagi mahasiswa, buku ajar dapat meningkatkan kegembiraannya (karena tidak terus menerus mendengar ceramah dosennya, dan dapat belajar aktif mandiri melalui

membaca) dan mampu memperkaya informasi yang diterimanya.

Buku ajar mempunyai karakteristik tersendiri sebagai bahan ajar. Karakteristik tersebut di antaranya adalah menggunakan struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi mahasiswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar mahasiswa sehingga menyediakan bimbingan bagi mahasiswa untuk mempelajari bahan tersebut, memberikan latihan yang banyak bagi mahasiswa, menyediakan rangkuman, secara umum berorientasi pada mahasiswa secara individual, dan biasanya buku ajar bersifat “mandiri” artinya dapat dipelajari oleh mahasiswa secara mandiri karena sistematis dan lengkap (Sadjati, 2012).

Pendidikan Karakter

Lickona (dalam Marzuki, 2016) mengatakan bahwa pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan melakukan yang baik (Smith, 2002). Dari uraian singkat tersebut, jika konsep pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap mata kuliah, khususnya mata kuliah bahasa Indonesia, maka akan mengantarkan mahasiswa yang memiliki kemampuan tata lisan, tata tulis, dan tata laksana berbahasa yang baik.

Pendidikan karakter sudah seyogyanya diintegrasikan dalam setiap mata kuliah. Aisyah (2014) mengatakan bahwa pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tatanan kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari di masyarakat. Dengan demikian, pengintegrasian pendidikan karakter dalam setiap mata kuliah dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Selain kemampuan akademik, mahasiswa akan memiliki karakter, sikap, dan perilaku yang baik.

Kearifan Lokal

Iryanti (2017) mengatakan bahwa kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar menjadi kemampuan sendiri. Identitas dan kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai (Pesurnay, 2018). Dengan demikian, kearifan lokal adalah pandangan hidup yang berlandaskan nilai-nilai kebudayaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Metode penelitian yang sering disebut dengan R & D (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015; Creswell, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, teknik wawancara, dan teknik Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Awal Penggunaan Buku Ajar MKWU Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua orang dosen, dapat diketahui bahwa dosen sudah menggunakan buku penunjang dalam kegiatan perkuliahan. Buku yang digunakan oleh masing-masing dosen bervariasi. Namun, buku-buku yang digunakan belum ada yang secara khusus berbasis pendidikan karakter. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikembangkan buku ajar MKWU bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal.

Pendidikan karakter yang akan dikembangkan dalam buku ajar bahasa Indonesia ini berdasar pada Surat Edaran Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor: 435/B/SE/2016 tentang Bahan Ajar Mata Kuliah Wajib Umum

dan Nomor: 484/B/SE/2017 tentang Penerapan dan Pengutamaan Edukasi Kesadaran Pajak pada Pendidikan Tinggi. Dosen menyetujui apabila akan dikembangkan buku ajar MKWU bahasa Indonesia dengan pendekatan tersebut.

Produk Pengembangan

Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan berupa buku ajar MKWU bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal. Buku ajar ini terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan tambahan. Pada bagian pendahuluan terdiri atas sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari empat bab utama yang akan dipaparkan di bawah ini, kemudian untuk bagian tambahan berupa lampiran (Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan daftar pustaka.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI nomor 43/DIKTI/Kep/2006, MKWU Bahasa Indonesia termasuk ke dalam kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK). Merujuk pada pasal 3 keputusan tersebut, standar kompetensi yang harus dicapai setelah pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia adalah menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional dan mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu, teknologi, dan seni, serta profesinya masing-masing.

Pada pasal 4 keputusan tersebut disebutkan bahwa substansi kajian MKWU Bahasa Indonesia difokuskan pada menulis akademik. Secara umum struktur kajian terdiri atas: 1) Kedudukan Bahasa Indonesia: sejarah bahasa Indonesia, bahasa negara, bahasa persatuan, bahasa ilmu pengetahuan, teknologi. Dan seni, dan fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa. 2) Menulis: makalah, rangkuman/ringkasan buku atau bab. Dan reseni buku. 3) Membaca untuk menulis: membaca tulisan/artikel ilmiah, membaca tulisan 78opular, dan mengakses informasi melalui internet. 4) Berbicara untuk

keperluan akademik: presentasi, berseminar. Dan berpidato dalam situasi formal.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI nomor 43/DIKTI/Kep/2006, bagian isi buku ajar MKWU bahasa Indonesia berbasis pendidikan karakter dan berorientasi kearifan lokal ini terdiri atas 4 bab utama, yaitu: bab kedudukan bahasa Indonesia, menulis, membaca untuk menulis, dan berbicara untuk keperluan akademik. Implementasi pendidikan karakter dalam buku ajar ini terintegrasi pada setiap bab.

Kedudukan Bahasa Indonesia

Bab pertama ini berisi materi pendahuluan untuk mengantarkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya bahasa Indonesia. Tujuan utama dari uraian bab pertama ini mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Subbab pertama dipaparkan mengenai sejarah bahasa Indonesia. Dalam bahasan ini, diuraikan bagaimana lahirnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa. Subbab kedua membicarakan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Menulis

Bab kedua berisi materi-materi inti menulis akademik. Menulis makalah merupakan hal pokok yang dibicarakan pada bab ini. Subbab pertama dan kedua secara berurutan membahas kalimat efektif dan paragraf yang baik dan benar. Subbab ketiga tentang karya tulis ilmiah. Subbab keempat tentang teknis pembuatan makalah lengkap dengan pedoman atau kaidah mengutip dan menulis sumber referensi di bagian daftar pustaka.

Membaca untuk Menulis

Bab ketiga berisi hal-hal atau kegiatan-kegiatan untuk keperluan menulis. Pada bab ini dibicarakan mengenai reproduksi bacaan. Kegiatan-kegiatan yang dibahas diantaranya: merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, sintesis dan meresensi buku.

Berbicara untuk Keperluan Akademik

Bab keempat berisi materi-materi inti berbicara akademik. Subbab pertama

membicarakan presentasi. Subbab kedua membicarakan pidato dalam situasi formal. Kedua subbab ini menunjang kemampuan berbicara akademik mahasiswa.

Setiap buku ajar tentu memiliki bagian awal, isi, dan akhir. Demikian pula dengan buku ajar yang dikembangkan ini. Selain bagian isi yang telah dijabarkan di atas, buku ini dilengkapi dengan bagian awal dan akhir sebagai syarat kelengkapan buku. Berikut ini kelengkapan bagian buku yang disertakan dalam buku yang dikembangkan ini.

Sampul Luar

Desain sampul luar disesuaikan dengan materi dan isi yang akan dijabarkan di dalamnya. Sampul luar dibuat menarik agar mahasiswa tertarik dan termotivasi untuk membuka, membaca, dan memahami buku yang dihasilkan ini. Sampul luar terdiri atas sampul depan dan sampul belakang. Pada sampul depan tertulis judul buku, penulis, dan sasaran buku. Judul buku ini adalah Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia, penulis buku ini Heryanto Gunawan dan Asep Hidayatullah, dan sasaran buku ditujukan untuk mahasiswa. Pada sampul belakang tertulis gambaran secara umum isi buku.

Kata Pengantar

Dalam buku ini, kata pengantar berisi ucapan syukur penulis, uraian singkat isi buku, uraian singkat pendidikan karakter dan kearifan lokal. Selain itu, kata pengantar dalam buku ini juga berisi harapan penulis untuk buku yang telah dihasilkan ini.

Daftar Isi

Seperti daftar isi pada umumnya, daftar isi dalam buku ini memuat daftar bagian-bagian yang ada dalam buku beserta halamannya, yakni judul bab dan bagian pelengkap buku.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ajar yang dikembangkan. Teknik penulisan daftar pustaka yang digunakan yakni teknik APA (*American Psychological Association*).

Data Validasi

Berikut akan disajikan tabel hasil rata-rata skor yang diperoleh dari dosen ahli, dosen pengampu, dan respon mahasiswa sebagai subjek penelitian. Dalam tabel juga disertai dengan kategori pada tiap-tiap aspek.

Tabel Nilai rata-rata Penilaian Dosen Ahli, Dosen Pengampu, dan Respons Mahasiswa terhadap Semua Aspek

No.	Aspek	Rata-rata Skor			Kategori
		Dosen ahli	Dosen pengampu a (N=2)	Mahasiswa (N=30)	
1.	Isi	3,60	3,70	3,89	Baik
2.	Penyajian	3,55	3,78	4,17	Baik
3.	Bahasa dan Keterbacaan	3,50	3,88	4,12	Baik
4.	Kegrafikan	3,75	3,88	3,97	Baik
Jumlah		14,40	15,24	16,15	Baik
Rata-rata Skor		3,60	3,81	4,04	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata skor oleh dosen ahli, dosen pengampu, dan mahasiswa berbeda. Hasil penilaian menunjukkan bahwa buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,82. Perolehan skor dari keseluruhan aspek menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan mahasiswa lebih tinggi daripada dosen ahli dan dosen pengampu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa sebagai responden dan juga sebagai pengguna buku mampu mempelajari dan mengikuti buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan. Hasil ini menunjukkan bahwa buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Buku ajar ini terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan tambahan. Pada bagian pendahuluan terdiri atas sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri atas empat bab utama yaitu bab kedudukan bahasa Indonesia, menulis, membaca untuk menulis, dan

berbicara untuk keperluan akademik. Kemudian untuk bagian tambahan berupa lampiran (Permendikbud Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan daftar pustaka.

2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan masuk dalam kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,82. Dengan demikian, buku ajar MKWU bahasa Indonesia yang dikembangkan layak digunakan.

Berdasarkan simpulan tersebut, rekomendasi yang perlu disampaikan terkait dengan penelitian ini, yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen untuk mengukur keefektifan buku ajar yang telah dipaparkan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. R. (2014). "Pemberian Pelayanan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Lulusan Berakhlak Mulia". *Jurnal Konseling Komprehensif*. Vol 1 (1). 1-22.
- Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Iryanti, I. (2017). "Kajian tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang Dikembangkan Sanggar Seni Sekar Pandan untuk Menumbuhkan Nasionalisme". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 381-390.
- Marzuki, M. A. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pesurnay, A.J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to The Study of Local Culture in Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 1-8.
- Sadjati, I. M. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar*. Buku Ajar. Universitas Terbuka.

- Smith, C.B. (2002). *Developing Character Through Literature*. Bloomington: The Family Learning Association.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardjono. (2008). “Menyusun Bahan Ajar agar Tujuan Perkuliahan Tercapai dengan Menyenangkan”. Makalah. Universitas Brawijaya Malang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Yunus, R. (2014). *Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat Karakter Bangsa: Studi Empiris tentang Huyula*. Yogyakarta: Deepublish..